**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, baik produk dan jasa maupun pelayanan yang mampu bersaing dilapangan kerja yang ada dan yang diperlukan. Tujuan dari pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan untuk anak didik untuk mengemangkan kemampuan secara optimal sehingga dapat mewujudkan dirinya dan fungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Kegiatan pengajaran disekolah merupakan bagian dari kegiatan peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya yang secara otomatis berusaha untuk membawa seseorang untuk menuju kondisi yang lebih baik. Peran seorang guru sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan taraf berfikir yang berbeda. Kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Donald (dalam Sardiman, 2009:73–74) mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.

Keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi tidak hanya ditentukan dari kemampuan yang dimiliki siswa, tetapi juga dari pemahaman siswa tersebut. Menurut Benyamin S. Bloom (dalam Djaali, 2009: 77) pemahaman adalah kemampuan untuk menginterprestasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian. Dengan kemampuan dan pemahaman yang baik maka sangat mudah bagi siswa untuk mendapatkan keberhasilan dalam memperoleh prestasi. , sehingga kualitas pendidikan akan meningkat.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melaksanakan berbagai macam kebijakan, salah satunya adalah dalam bidang kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja tingkat menengah dan mengembangkan profesionalisme dalam memasuki dunia kerja. Adapun tujuan dari pendidikan menengah kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada akhirnya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai kesiapan kerja setelah tamat dari pendidikannya. Hal ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Pasal 76. Di dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat banyak jurusan yang diminati, salah satunya di Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen (SMK BM) terdapat jurusan akuntansi.

Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting*, bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah di mengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi digunakan hampir di seluruh kegiatan bisnis sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Proses akuntansi diawali dari pencatatan transaksi perusahaan dan berakhir dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Ada banyak jenis usaha yang dipelajari dalam akuntansi, salah satunya adalah perusahaan jasa.

Dalam perusahaan jasa kegiatan yang dijalankan berupa menyediakan berbagai pelayanan seperti kemudahan, keamanan atau kenikmatan kepada masyarakat yang memerlukan jasanya seperti penyediaan dalamjasa transportasi, komunikasi, hiburan dan sebagainya. Dalam melakukan pelayanan tersebut perusahaan biasanya melakukan pencatatan yang di analisis dari transaksi yang terjadi dalam satu periode akuntansi.

Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya bukti/dokumen/data pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah melalui pencatatan (Bastian, 2007: 27). Transaksi ini diperlukan sebagai data awal atau sumber pencatatan, yang artinya transaksi merupakan awal dari siklus akuntansi. Transaksi yang muncul harus di analisis dan selanjutnya dilakukan pencatatan ke jurnal umum.

Pengertian jurnal atau buku harian adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal dan juga jumlah yang harus di debet dan kredit. Jurnal adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaski. Jurnal berasal dari bahasa Perancis yaitu *jour* yang artinya adalah hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMK Swasta Eria, permasalahan yang penulis temukan adalah kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswa dalam memahami transaksi perusahaan jasa dan penyusunannya ke dalam jurnal umum. Siswa paham ketika guru menjelaskan pelajaran, namun ketika guru memberikan latihan untuk menyusun jurnal, siswa selalu kesulitan dan tidak pernah selesai. Serta masih ada siswa yang mencontek kepada temannya yang dianggap lebih pintar dalam menjurnal. Terlebih hasil belajar para siswa dalam menjurnal masih relatif rendah yakni sekitar 70%. Hal ini menyebabkan hasil belajar menurun dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga kompetensi siswa akan rendah dan tidak sesuai dengan kriteria sebagaimana diinginkan pasar kerja atau dunia usaha bila tidak dicari akar permasalahaannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai pemahaman transaksi pada perusahaan jasa dan hubungannya dengan menyusun jurnal umum, sehingga penyusun mengadakan penelitian yang berjudul ”Hubungan Kemampuan Siswa Memahami Transaksi Perusahaan Jasa Dengan Kemampuan Siswa Menyusun Jurnal Umum di Kelas X Akuntansi SMK Swasta ERIA Medan”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Untuk menentukan permasalahan setiap penelitian maka harus dilakukan identifikasi atas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang ada. Sejalan dengan hal tersebut masalah-masalah yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan perusahaan jasa ?
2. Apa yang dimaksud dengan transaksi ?
3. Apa yang dimaksud dengan jurnal umum ?
4. Bagaimana bentuk penyususnan jurnal umum ?
5. Apakah ada hubungan antara kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum ?
   1. **Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan yang mungkin di jumpai, maka yang menjadi batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Transaksi perusahaan jasa adalah suatu aktivitas perusahaan jasa yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, misalnya menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya lainnya.
2. Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis susuai urutan tanggal kedalam jumlah yang harus di deet dan di kredit.
3. Penlitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Swasta ERIA Medan T.A 2018/2019.
   1. **Rumusan Masalah**

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum pada siswa kelas X SMK Swasta ERIA Medan?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu tujuan sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyusun jurnal umum.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum.
   1. **Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk melatih peneliti dalam melaksanakan penelitian. Serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan baik secara teoritis maupun praktis dalam masalah pendidikan dan kemampuan dalam mengajar.
2. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.
   1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Menurut Surakhmad (dalam Arikunto, 2010: 104) anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peneliti, dimana setiap peneliti dapat merumuskan postulat yang berbeda.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah: Dalam menyusun jurnal umum diperlukan kemampuan memahami transaksi perusahaan jasa.

* 1. **Hipotesis**

Secara umum hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu di uji secara empiris. Menurut Kerlinger (dalamSetyosari, 2012: 110) hipotesis sebagai pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Margono (2010:67) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya”.

Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum pada siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan T.A 2018/2019.

Ada pun hipotesis statistik yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah :

Ha :ρ ≠ 0 : Ada hubungan antara kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum di kelas X SMK Swasta Eria Medan T.A 2018/2019.

H0 : ρ = 0 : Tidak ada hubungan antara kemampuan siswa memahami transaksi perusahaan jasa dengan kemampuan siswa menyusun jurnal umum di kelas X SMK Swasta Eria Medan T.A 2018/2019.